BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SMK Negeri 2 Sumedang pada siswa kelas XI OTKP dengan judul "Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan (Survei Pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMKN 2 Sumedang", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, gambaran tingkat kelengkapan fasilitas belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan yang menjadi variabel X dinilai berada pada kategori lengkap. Hasil tersebut berdasarkan perolehan dari perhitungan empat indikator variabel fasilitas belajar. Indikator ruang atau tempat belajar merupakan indikator dengan tingkat rata-rata nilai paling tinggi yaitu 4,29 atau masuk ke dalam kategori sangat lengkap, sedangkan indikator sumber atau media belajar, alat belajar dan perabot belajar sama-sama mendapat rata-rata nilai dengan kategori lengkap. Namun untuk indikator alat belajar memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 3,74. Dengan skor item terkecil yaitu no. 8 dan 9 mengenai pena merah dan buku besar. Hal tersebut dapat diartikan Sebagian besar siswa masih belum memiliki pena merah dan buku besar untuk tugas mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan.
2. Gambaran hasil belajar siswa kelas XI OTKP yang diukur melalui nilai akhir mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan bernilai Baik dengan nilai rata-rata sebesar 86,2.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar mata pelajaran otomatisasi tata kelola keuangan siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 2 Sumedang. Dengan nilai korelasi sebesar 0,425 menunjukkan tingkat keeratan hubungan variabel dalam kategori sedang/cukup. Dengan hasil nilai yang positif maka dapat diartikan, jika ketersediaan fasilitas belajar ditingkatkan maka hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

Nadia Frihadianti, 2022
HUBUNGAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN OTOMATISASI TATA KELOLA KEUANGAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Saran

1. Pada variabel fasilitas belajar, indikator dengan perolehan rata-rata terendah adalah indikator alat belajar. Untuk pihak sekolah diharapkan selalu menyediakan fasilitas belajar siswa dengan baik seperti buku-buku, alat pelajaran dan khususnya pemenuhan alat belajar yang menunjang kegiatan belajar mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan seperti buku faktur-faktur, nota, lab komputer untuk aplikasi MYOB, dsb. Begitu pula dengan orang tua siswa diharapkan dapat mendukung dan memberikan pemenuhan kelengkapan fasilitas belajar anak di rumah dengan lebih baik lagi seperti menyediakan alat belajar yang lengkap, pena merah, buku besar khususnya, buku tulis dan kuota internet untuk mencari sumber belajar dan demi kelancaran proses pembelajaran siswa ketika pembelajaran dilaksanakan secara Daring (dalam jaringan). Tak lupa dengan memperhatikan ruang belajar siswa harus selalu dalam keadaan bersih, tidak ada bau-bauan, ruangan terang tidak gelap yang dapat mengganggu mata, dan memiliki sirkulasi udara yang baik. Dengan memperhatikan hal-hal di atas, dapat menciptakan kondisi belajar yang efisien dan berdampak pada keberhasilan belajar siswa. Seperti prinsip belajar menurut Slameto (2020: 29) “belajar membutuhkan fasilitas atau sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang.
2. Untuk terus meningkatkan dan menjaga hasil belajar siswa dengan baik maka proses belajar haruslah berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Slameto (2020, hlm. 73-76) salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan belajar yang efektif. Cara belajar yang efektif yaitu salah satunya dengan cara memperhatikan kondisi eksternal atau keadaan lingkungan siswa. Seperti yang pertama, keadaan tempat belajar siswa hendaknya tenang dan tidak berisik. Hal tersebut berguna untuk menjaga konsentrasi belajar siswa agar tidak terganggu dari gangguan perangsang-perangsang di sekitar. Kedua, meja belajar harus dalam keadaan bersih dan rapih. Ketiga, sebelum memulai pelajaran baiknya segala sesuatu yang diperlukan seperti buku-buku, pensil,

pena, kalkulator, dan alat tulis lainnya harus tersedia rapi. Dengan begitu proses belajar tak terputus-putus karena mencari buku atau meruncingkan pensil. Dengan memperhatikan kondisi eksternal atau keadaan lingkungan siswa seperti di atas dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara fasilitas belajar dengan hasil belajar. Artinya semakin tinggi kelengkapan fasilitas belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dengan demikian, sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan ketersediaan fasilitas belajar siswa di sekolah dan juga orang tua harus mendukung pemenuhan fasilitas belajar anak di rumah.